JELANG LIBUR NATARU

Bupati Minta Warga Waspadai Varian Omicron

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini meminta masyarakat berhati-hati menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022. Terlebih, kini beredar informasi munculnya varian baru virus Covid-19 yakni Omicron.

"Kita sekarang harus bersiap dan tentunya berhati-hati. Jadi kita sedang mencermati terus kemungkinan varian baru ini merajalela ke mana-mana," ungkap Bupati saat dikonfirmasi, Senin (6/12).

Bupati menuturkan, berbasis kajian yang dilakukan oleh peneliti bahwa varian B.1.1.529 Omicron

bukan sekadar baru, tapi juga ini berpotensi menjadi masalah besar. Untuk itu, masyarakat diminta tetap waspada dan menerapkan protokol kesehatan (prokes) dengan ketat. meskipun varian baru Omicron belum ditemukan di Indonesia.

"Meskipun Sleman sudah level 2, kita minta kepada semua warga agar tetap menjaga prokes. Tugas kita saat ini jangan sampai lengah dan kita menghadapi Nataru semua harus siaga. Saya sudah perintahkan Dinas Pariwisata untuk berkoordinasi lintas sektoral untuk mengawasi tempat-tempat yang dimungkinkan ada kerumunan," tandasnya.

Bupati menambahkan, tempat-tempat wisata di wilayah Sleman tetap dibuka saat libur Nataru 2022. Sejumlah antisipasi agar tak terjadi lonjakan kasus Covid-19 juga telah disiapkan. "Yang jelas jumlah orang itu akan menjadi perhatian kami. Termasuk nanti penerapan ganjilgenap kendaraan selama libur Nataru," terangnya.

Sebelumnya, Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO mengumumkan varian Omicron sebagai Variant of Concern (VOC) atau varian yang menjadi perhatian sehingga patut diwaspadai. Pascapenetapan varian asal Afrika Selatan ini, sejumlah negara termasuk Indonesia melakukan upaya pencegahan dengan menutup bandara dari kedatangan WNA dari negara yang sudah terde-

teksi Omicron.

Pemkab Beri Bantuan Lapangan Tenis Meja an tersebut, yakni padu-



Bupati Kustini menyerahkan bantuan kepada perwakilan padukuhan.

MOYUDAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) menyerahkan bantuan lapangan tenis meja ke-

simbolis oleh Bupati Kustini di Padukuhan Ngentak Sumberagung Moyudan, Minggu (5/12). Ada 7 kelompok olahraga padukuhan pada masyarakat secara yang mendapatkan bantu-

kuhan Noyokerten, Manukan, Pringgolayan, Ngentak, Tumut, Ngaglik dan Klodran.

Kepala Dispora Sleman Agung Armawanta mengatakan, pihaknya kini tengah fokus mengembangkan sport center hingga ke tingkat padukuhan. Hal ini merupakan wujud keseriusan pemerintah untuk mengembangkan olahraga di Kabupaten Sleman. "Ini selaras dengan Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional", ucapnya.

Agung juga menjelaskan bahwa tolok ukur keberhasilan dalam mengembangkan olah raga bukan dilihat dari medali yang diperoleh. Keberhasilan upaya mengembangkan olah raga bisa dilihat dari Sport Development Index (SDI), di mana SDI Kabupaten Sleman akan bisa lebih tinggi dibandingkan SDI di tingkat nasional. "Nanti akan diukur lagi tanggal 15 ini. Insya Allah Sleman akan lebih tinggi dari nasional,' tandasnya.

Sementara Bupati Kustini berharap dengan adanya bantuan ini dapat memotivasi kegiatan olah raga di tengah masyarakat, khususnya tenis meja. Selain bisa digunakan sebagai sarana untuk menyehatkan

Jalan Selokan Mataram Perlu Diperlebar

SLEMAN (KR) - Jalan Selokan Mataram mulai dari Jalan Magelang hingga Minggir perlu diperlebar. Mengingat kondisi arus lalu lintas di Sleman sudah mulai padat. Dengan adanya pelebaran tersebut diharapkan dapat menjadi jalur alternatif.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman Suryana AMdKes mengatakan, sejumlah ruas jalan di wilayah Sleman seperti jalan Godean sudah sangat padat. Khususnya pada saat berangkat dan pulang. Hal itu dikarenakan volume kendaraan dan luasan jalan tak se- Magelang sudah dilebarkan. Kami Golkar ini.

banding. "Banyak warga Sleman barat yang kerja melalui jalan tersebut. Otomatis menyebabkan terjadinya kepadatan arus lalu lintas," kata Suryana di kantornya, Senin (6/12).

Untuk itu, pihaknya akan mengusulkan pelebaran jalan di sepanjang Selokan Mataram mulai dari Jalan Magelang hingga Minggir. Sehingga nantinya masyarakat dapat memanfaatkan jalan tersebut sebagai jalur alternatif. "Untuk jalan Selokan Mataram dari Seturan sampai Jalan berharap itu dilanjutkan dari Jalan Magelang sampai Minggir," ujarnya.

Selain sebagai jalur alternatif, pelebaran jalan tersebut juga nantinya untuk mendukung keberadaan tol. Setelah adanya pembangunan tol, tentunya arus lalu lintas akan semakin meningkat. "Otomatis kendaraan yang akan masuk ke Sleman bertambah banyak. Jalan Selokan Mataram ini akan jadi solusi bagi masyarakat yang akan berkunjung ke Sleman atau Yogya," terang anggota Fraksi

MUSDA VII LDII SLEMAN

Wujudkan SDM Profesional Religius

SLEMAN (KR) - DPD Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kabupaten Sleman menggelar Musyawarah Daerah (Musda) VII di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Minggu (5/12). Musda mengusung tema 'Mewujudkan Generasi Emas Profesional, Religius, dan Berbudaya untuk Sleman yang Semakin Maju dan Sejahtera'.

Ketua DPD LDII Sleman (masa bakti 2016-2021) Anji Sujiman mengatakan, musda merupakan forum tertinggi dalam proses pengambilan keputusan organisasi pada tatanan kepengurusan tingkat daerah. "Mus-



Bupati Kustini menerima cenderamata dari Anji Sujiman.

da ini sebagai sarana konsolidasi, baik internal maupun eksternal, sekaligus untuk menetapkan kepengurusan masa bakti 20212026," katanya.

Sementara Ketua DPW LDII DIY Atus Syahbudin mengatakan, LDII memiliki 8 bidang pengabdian yaitu

kebangsaan, keagamaan, pendidikan, pangan dan lingkungan hidup, ekonomi, kesehatan alami, teknologi digital, dan energi baru terbarukan. Salah satu garis dakwah LDII adalah mewujudkan SDM yang profesional dan religius.

Bupati Kustini yang membuka secara resmi musda, sangat setuju dengan 8 pengabdian dakwah LDII. Bupati juga berpesan kepada LDII untuk ikut berperan terutama dalam pemberdayaan perempuan, mengedukasi masyarakat soal teknologi informasi (digital) termasuk dalam mencegah hoaks. (Dev)



DAPAT SUBSIDI ONGKIR

Festival UMKM Sembada Gandeng Gojek



Wabup Danang Maharsa secara simbolis membuka Gebyar UMKM Sembada.

SLEMAN (KR) - Untuk meningkatkan pemasaran produk UMKM, Pemkab Sleman melalui Dinas Koperasi dan UKM mengadakan Festival UMKM tahun 2021. Pelaksanaan kegiatan tahun ini bekerjasama dengan PT Gojek untuk memberikan bantuan ongkos kirim (ongkir) pada UMKM binaan Dinkop dan UKM Kabupaten Sleman yang menjadi mitra Go Food dengan nilai transaksi relatif rendah.

Sekretaris Dinkop dan UKM Kabupaten Sleman Endah Sri Widiastuti mengatakan, event ini bertujuan meningkatkan promosi dan transaksi bagi UMKM binaan Dinkop UKM. Selain itu juga untuk meningkatkan kepatuhan UMKM kuliner khususnya dalam kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan mencatatkan diri dalam data base satu data UMKM Kabupaten Sleman.

"Kegiatan promosi ini dibiayai secara bersama-sama antara Pemkab Sleman dengan Gojek. Beban yang teralokasikan pada Pemkab Sleman digunakan untuk promosi banner pada aplikasi Go Food dan subsidi ongkir maksimal sebesar Rp 10.000 pertransaksi untuk pembelian mi-

nimal Rp 15.000. Subsidi ongkir juga berlaku untuk pengiriman produk Slemanmart sebesar maksimal Rp 25.000 dengan belanja minimal Rp 100.000," jelas Endah, Senin (6/12).

Ditambahkan, Festival UMKM Sembada dengan skema bantuan ongkir ini dilaksanakan selama 15 hari, hingga 13 Desember 2021. "UMKM yang mengikuti program ini sebanyak 306 UMKM yang telah memiliki NIB dan masuk pada satu data UMKM Kabupaten Sleman," ujar-

Sementara Wakil Bupati Danang Maharsa saat membuka event tersebut di Pendapa Parasamya berharap Festival UMKM Sembada dapat meningkatkan kapasitas para pelaku UMKM mencakup penguatan manajemen usaha, kualitas produk, akses pasar yang dilakukan secara end-to-end dalam satu ekosistem terintegrasi yang berbasis teknologi. "Mengingat pada era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini menjadi kunci perkembangan UMKM dan turut membangun ekonomi daerah," jelas-(Has)

MENUJU LINK AND MATCH DENGAN DUDIKA

Kunjungan Industri SMK Kesehatan Sadewa ke Solo - Malang



SLEMAN (KR) - Merujuk Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan Dalam rangka Peningkatan Kualitas Dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 03/ M-IND/ PER/1/2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi Link And Match Dengan Industri, SMK Kesehatan Sadewa Yogyakarta melakukan Kunjungan Industri sesuai dengan rencana di bulan Desember 2021.

Kepala SMK Kesehatan Sadewa Yogya-

karta Drs Harminto MM menyatakan Kunjungan Industri dilaksanakan mulai tanggal 2 Desember sampai 4 Desember 2021 dengan 204 peserta didik baik kelas XI maupun kelas XII serta 25 Bapak Ibu Pendamping. Tahun ini kelas XII mengikuti Kunjungan Industri bersamaan kelas XI dikare nakan tahun 2020 pandemi meningkat jadi ditunda pelaksanaannya sehingga baru dilaksanakan tahun 2021.

Objek Kunjungan Industri RS UNS, RSJD Surakarta, Rumah Atsiri, B2P2TOOT, Museum Tubuh, Materia Medika, Jatim Park 1 dan Jatim Park 3.

DISBUD DIY FASILITASI EDUKATOR

Cerdaskan Kehidupan Bangsa Melalui Museum

SLEMAN (KR) - Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY melalui Seksi Permuseuman kembali menggelar kegiatan Fasilitasi Edukator Museum Dinas Kebudayaan DIY untuk Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala di akhir tahun 2021. Melalui kegiatan Talk Show Kebangsaan dengan tajuk 'Sinergi TNI AU dan TNI AD' ini diharapkan keberadaan museum dapat ikut mencerdaskan kehidup-

Kabid Pemeliharaan dan Pengembangan Sejarah Bahasa Sastra dan Permuseuman Disbud DIY Tri Agus Nugroho Ssos MSc mengapresiasi kepada Museum Dirgantara Mandala yang telah bersedia memfasilitasi tempat untuk menyelenggarakan acara. Melalui kegiatan ini, museum-museum di DIY dapat lebih dikenal masyarakat.

"Kami ingin mengajak seluruh masyarakat untuk mengunjungi dan mencintai museum. Harapannya museum ini bisa ikut mencerdaskan kehidupan bangsa," kata Tri Agus Nugroho, Senin (6/12).

Acara tersebut diselenggarakan di Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala dengan menghadirkan pembicara Kepala Museum Dirgantara Mandala Kolonel Sus Yuto Nugroho SS dan Kabalak Museum Pusat TNI AD Dharma Wiratama Kolonel Inf Drs Andi Muh Suryadarman MH. Acara yang didanai oleh Keistimewaan DIY Tahun 2021 tersebut bertujuan untuk lebih mengenalkan museum kepada masyarakat dan menjadikan museum menjadi media pembelajaran yang menarik

Kepala Museum Dirgantara Mandala Kolonel Sus Yuto Nugroho SS mengatakan, museum itu merupakan tempat edukasi dan rekreasi bagi masyarakat. Dimana tempat tersebut banyak menyimpan sejarah pahlawan saat memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan. "Jadi selain rekreasi, museum itu juga bisa menjadi media pembelajaran. Harapannya melalui museum ini bisa ikut mencerdaskan kehidupan berbangsa. Karena mereka bisa belajar dari museum," kata Yuto.

Dikatakan, museum saat ini sudah disesuaikan dengan perkembangan teknologi maupun perkembangan zaman. Harapannya generasi muda senang berkunjung dan mau belajar di museum. "Museum ini menyimpan ribuan pengetahaun dan cerita yang sangat sayang untuk tidak diketahui. Bahkan di sini menyimpan ilmu kedirgantaraan. Jadi sangat sayang kalau dilewatkan untuk dikunjungi," ujarnya.

Kabalak Museum Pusat TNI AD Dharma Wiratama Kolonel Inf Drs Andi Muh Survadarman MH menambahkan, museum itu bisa menjadi tempat untuk membentuk mental generasi muda. Dengan harapan generasi muda dapat menghadapi segala situasi. "Dengan berkunjung ke museum itu, harapannya bisa membentuk mental generasi muda. Selain itu juga untuk menumbuhkan semangat nasionalisme dan patriotisme mereka," katanya.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Narasumber dalam acara talk show di Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala.